

EFEKTIVITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA SIBOLGA

The Effectiveness of Mobile Library Services in Developing Community Reading Interest at the Library and Archives Agency in Sibolga City

Rizka Juwita¹, Nurhayani², Nabila Yasmin³

UIN Sumatera Utara Medan

rizkajuwitapasaribu@gmail.com; nurhayani@uinsu.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 24, 2024	Mar 27, 2024	Mar 30, 2024	Apr 2, 2024

Abstract

This research discusses the effectiveness of mobile library services in developing people's reading interest in the Sibolga City Library and Archives Service. The aim of this research is to find out whether the mobile library service at the Sibolga City Library and Archives Service is effective enough in developing people's interest in reading in Sibolga City. This research uses descriptive research with a qualitative approach. Data collection methods use observation, interviews and documentation, while technical data analysis is carried out in 3 (three) ways, namely data triangulation, method triangulation and source triangulation. The results of this research show that the effectiveness of the mobile library service in developing people's interest in reading in the Sibolga city library and archives service has gone quite well, this can be seen in real conditions after the researchers conducted observations and interviews, which can be seen based on the public's fairly good response, and the enthusiasm of children who always welcome mobile library visits to their schools. Factors that influence mobile library services in developing people's reading interest in the Sibolga City Library and Archives Service, namely book collections, users/readers, librarians on duty, and the mobile library facilities provided are supporting factors. Meanwhile, the inhibiting factors are in terms of funding, as well as inadequate facilities and infrastructure for the 17 sub-districts which are visiting points for mobile libraries for the Sibolga city library and archives service.

Keywords: Effectiveness, Mobile Library, Interest in Reading

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang Efektifitas Layanan Perpustakaan Keliling Dalam Mengembangkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Sibolga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sibolga sudah cukup efektif dalam mengembangkan minat baca masyarakat di Kota Sibolga. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknis analisis data dilakukan dengan 3 (tiga) cara yaitu Triangulasi data, Triangulasi Metode, dan Triangulasi Sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektifitas layanan perpustakaan keliling dalam mengembangkan minat baca masyarakat pada dinas perpustakaan dan kearsipan kota sibolgasudah berjalan cukup baik, hal tersebut dapat dilihat pada kondisi nyata setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, yang mana dapat dihat berdasarkan sambutan masyarakat yang cukup baik, serta antusiasme anak-anak yang selalu menyambut riang kunjungan perpustakaan keliling ke sekolah-sekolah mereka. Faktor-Faktor Yang Mempengeraruhi Layanan Perpustakaan Keliling Dalam Mengembangkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Sibolga yaitu koleksi buku, pemustaka/pembaca, pustakawan yang bertugas, serta fasilitas perpustakaan keliling yang disediakan merupakan faktor pendukung. Sedangkan faktor penghambat yaitu dari segi dana, serta fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk 17 kelurahan yang menjadi titik kunjungan perpustakaan keliling dinas perpustakaan dan kearsipan kota Sibolga.

Kata Kunci: Efektifitas, Perpustakaan Keliling, Minat Baca

PENDAHULUAN

Di Era keterbukaan informasi saat ini eksistensi perpustakaan menjadi jangkar tolak ukur pendidikan dalam pembangunan masyarakat. Perpustakaan seharusnya dapat menumbuhkan minat baca masyarakat dengan cara memberikan berbagai pelayanan informasi yang berbasis pada pemenuhan kebutuhan informasi yang siap pakai untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin, sehingga mendorong sumber daya masyarakat agar terus tumbuh dan berkembang lebih maju. Penguatan akan pentingnya penyelenggaraan perpustakaan sebagai media pendidikan telah diamanatkan dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pasal (2) yang menyebutkan bahwa:”perpustakaan diselenggarakan atas asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran dan kemitraan yang bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”. Selanjutnya pada pasal (8) b menyatakan bahwa “ pemerintah provinsi dan pemerintah abupaten/kota berkewajiban untuk menjamin

ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di wilayah masing-masing”.Dan sehubungan dengan amanat UU tersebut, pemerintah pusat menyediakan dan menghibahkan perpustakaan keliling keberbagai wilayah/ daerah melalui program pelayanan kegiatan operasional di setiap perpustakaan umum atau daerah.

Perpustakaan umum merupakan salah satu pusat sumber informasi yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum, perpustakaan umum juga dapat diartikan sebagai lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai macam informasi ilmu pengetahuan, budaya, dan teknologi untuk meningkatkan dan memperoleh pengetahuan bagi masyarakat luas(Rakib et al., 2017, p. 2)

Minat adalah salah satu faktor untuk mendorong seseorang dalam mencapai keinginannya. Apabila seseorang tidak mempunyai minat terhadap suatu kegiatan yang ingin dilakukan, maka mereka akan mudah mengalami kejenuhan. Dalam menumbuhkan minat baca dapat dimulai sejak dini, ketika anak sudah mulai bisa membaca(Shofaussamawati, 2014). Dengan menyediakan bahan bacaan yang menarik dapat membangkitkan minat baca, hal tersebut sebagai modal dasar dalam pembinaan minat baca masyarakat (Wahyu & Marlini, 2013)

Program For International Student Assessment (PISA) yang dirilis oleh *Organization For Ecomomoc Co-operation and Development (OECD)* tingkat literasi masyarakat Indonesia tergolong kategori rendah. Dimana pada tahun 2019 minat baca masyarakat Indonesia menempati ranking 62 dari 70 negara, yaitu berada di 10 negara terbawah. Sedangkan UNESCO menyatakan minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001%. Ini berarti dari 1000 orang hanya 1 orang yang gemar membaca. Hasil riset berbeda yang bertajuk *World Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan *Central Connecticut State University* pada Maret 2016, dimana Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. DiIndonesia sendiri membaca belum menjadi kebiasaan yang tumbuh dalam masyarakat. Meskipun indeks kegemaran membaca (IKM) pada tahun 2016 menunjukkan peningkatan dengan mencatat skor 26,5 dan menjadi 55,74 pada 2020(Heriyanto Retno, 2021).

Dinas Perpustakaan Kota Sibolga saat ini telah melakukan usaha dengan menyediakan perpustakaan umum dan menyediakan program layanan Perpustakaan Keliling sebagai sistem pendorong minat baca masyarakat. Dinas Perpustakaan Kota Sibolga berdiri pada tahun 1990, kebijakan yang diterapkan oleh Dewan Perpustakaan Umum Kota Sibolga, peningkatan fasilitas dan pelayanan merupakan hak mutlak yang dilakukan oleh Dinas

Perpustakaan Kota Sibolga. Tugas utama Perpustakaan Kota Sibolga adalah membantu para pengguna memperoleh sumber informasi, serta membantu melayani dan memenuhi kebutuhan pengguna yang datang berkunjung baik itu ke Dinas Perpustakaan Umum Kota Sibolga dan pada saat pelayanan Mobil Perpustakaan Keliling Kota Sibolga. Layanan Pengguna yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan Kota Sibolga adalah layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan audio visual, layanan terbitan berseri, layanan pendidikan pemakai, serta layanan anak dan Perpustakaan Keliling.

Berdasarkan observasi awal pada Dinas perpustakaan Kota Sibolga tentang perpustakaan keliling ditemukan bahwa Dinas Perpustakaan Kota Sibolga menjangkau beberapa kelurahan, kecamatan, dan sekolah dalam wilayah kota Sibolga. Program layanan perpustakaan keliling tersebut belum diketahui dapat memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya dalam mengembangkan minat baca masyarakat baik ditinjau dari lokasi yang dituju, maupun respon dari masyarakat yang dikunjungi.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. (Sugiyono, 2016, p. 9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai, atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa dan kata-kata (Fitrah & Lutfiyah, 2017, p. 44)

Lokasi dan waktu penelitian merupakan wilayah geografis dan kronologis keberadaan populasi penelitian. Kegiatan sampling dilakukan atas populasi yang dibatasi wilayah geografi dan kronologinya. Tempat dan waktu penelitian ditentukan untuk mengetahui batas pemberlakuan generalisasi populasi, (Purwanto, 2010, p. 240). Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan umum dan arsip daerah kota sibolga Jl. S.Parman No.47, Ps. Baru, Sibolga Kota, Kota Sibolga, Sumatera Utara 22513, kabupaten Tapanuli Tengah dan waktu Penelitian dilakukan pada bulan April 2022 sampai dengan selesai Metode pengumpulan

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut : Observasi, Interview dan Dokumentasi.

HASIL

1. Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan di pemukiman penduduk (kota atau desa) diperuntukkan bagi semua lapisan dan golongan masyarakat. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan dengan tujuan melayani masyarakat umum, mulai anak-anak sampai dewasa. Untuk menjangkau daerah-daerah terpencil yang tidak memungkinkan mendapat layanan perpustakaan disediakan perpustakaan keliling (layanan ekstensi). Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan dalam pasal 22 menyebutkan bahwa, “ Perpustakaan umum diselenggarakan oleh Pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa, serta dapat diselenggarakan oleh masyarakat”.

Perpustakaan umum merupakan sesuatu hal yang penting dalam masyarakat, Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum menyatakan bahwa “Perpustakaan umum diartikan sebagai perpustakaan yang diselenggarakan di pemukiman penduduk (kota atau desa) diperuntukkan bagi semua lapisan dan golongan masyarakat penduduk pemukiman tersebut untuk melayani kebutuhan akan informasi dari bahan bacaan.” Menurut pedoman tentang Perpustakaan Umum dari *International Federation of Library Association and Institution* (yang selanjutnya disebut IFLA)/UNESCO menyebutkan bahwa: “*The primary purposes of the public library are to provide resources and services in a variety of media to meet the needs of individuals and groups for education, information and personal development including recreation and leisure. They have an important role in the development and maintenance of a democratic society by giving the individual access to a wide and varied range of knowledge, ideas and opinions*”.

2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan umum

Perpustakaan umum mempunyai empat tujuan utama seperti tercantum didalam manifesto perpustakaan umum.

- a. Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka kearah kehidupan yang lebih baik. Peningkatan bukan hanya dari segi ekonominya tapi juga kehidupan moral dan spiritual masyarakat.

- b. Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat dan murah bagi masyarakat. Terutama informasi mengenai topik yang berguna bagi mereka yang sedang hangat dalam kalangan masyarakat. Sumber informasi yang seperti ini biasanya berupa bukan panduan “kerja sendiri” yang diseleksi sedemikian rupa sehingga sesuai dengan kepentingan masyarakat setempat yang dilayaninya untuk melakukan usaha yang menambah penghasilan tambahan atau dapat membuka lapangan kerja.
- c. Membantu warga untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka. Tujuan ini berkaitan dengan fungsi edukatif dari umum yaitu melalui kolekasinya, masyarakat setempat memperoleh pendidikan berkesinambungan atau pendidikan seumur hidup. Bertindak selaku agen kultural, artinya umum merupakan pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya. Umum bertugas menumbuhkan apresiasi budaya masyarakat sekitarnya dengan cara menyelenggarakan pameran budaya. Ceramah, pemutaran film, dan penyedia informasi yang dapat meningkatkan keikutsertaan. Kegemaran dan apresiasi masyarakat terhadap segala bentuk seni budaya. Disini umum harus selektif memilih sumber informasi yang akan disajikan koleksi, jangan sampai sumber informasi tersebut menimbulkan dampak budaya yang negative bagi masyarakat yang dilayaninya (Sinaga, 2004, p. 80).

3. Sejarah Dinas Perpustakaan kota Sibolga

Sejak awal pendiriannya, lembaga ini merupakan sub bagian dari Humas Sekretariat Daerah Kota Sibolga yang kemudian ditindaklanjuti dengan SK Walikota Nomor 061.1/12/2001. Seiring dengan perkembangan pembangunan di kota Sibolga serta semakin meningkatnya kebutuhan akan informasi dan minat baca masyarakat yang semakin meningkat. Pada tanggal 1 april 2004, Dinas Perpustakaan Daerah Kota Sibolga telah memiliki gedung sendiri yang dibangun 2 lantai dan terbuka untuk umum. Perpustakaan umum kota Sibolga dibentuk berdasarkan Perda kota Sibolga Nomor 1 Tahun 2001 tentang pembentukan organisasi Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD kota Sibolga. Selanjutnya berdasarkan Perda Kota Nomor 3 Tahun 2007, kedudukan Perpustakaan menjadi kantor perpustakaan setingkat Eselon III. Berdasarkan amanat dan Pp Nomor 41 Tahun 2007,

pemerintah kota Sibolga bersama DPRD kota Sibolga menetapkan Perda Nomor 12 Tahun 2008, tentang Organisasi dan tata kerja lembaga teknis daerah kota Sibolga, yang mengubah status kantor perpustakaan menjadi kantor perpustakaan dan Arsip kota Sibolga. Dinas perpustakaan merupakan satuan kerja dari perangkat daerah yang membantu Walikota Sibolga dalam menangani dan melaksanakan penyusunan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang perpustakaan dan arsip yang ditetapkan berdasarkan peraturan Walikota nomor 19 Tahun 2017 pada tanggal 12 januari 2017, tentang kedudukan, susunan organisasi, serta tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan Kota Sibolga melayani dan membawahi seluruh perpustakaan baik itu Kecamatan, Kelurahan, sekolah dari SD sampai SLTA se-Kota Sibolga hingga perpustakaan khusus.

4. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan Kota Sibolga

Adapun yang menjadi visi dan misi dinas perpustakaan dan kearsipan daerah kota sibolga yaitu :

- a. Visi “Menjadi sumber informasi untuk mewujudkan masyarakat kota Sibolga yang cerdas dan berdaya saing”.
- b. Misi
 - 1) Mewujudkan promosi dan sosialisasi gemar budaya baca dan sadar arsip
 - 2) Mewujudkan koleksi buku yang lengkap dan mutakhir
 - 3) Membina dan mengembangkan jenis perpustakaan di lingkungan pemerintah
 - 4) Meningkatkan pelayanan bagi pemustaka dan arsip yang berbasis teknologi
 - 5) Menyelamatkan dan mengamankan arsip daerah yang bernilai guna
 - 6) Mewujudkan tenaga perpustakaan dan arsip yang kompeten dan professional
 - 7) Mengembangkan infrastruktur perpustakaan dan arsip yang modern.

5. Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kotas Sibolga

Menurut M.Ali perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, Koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari satu tempat ketempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum kotamadya yang menetap. Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (mobile library) dengan membawa koleksi seperti buku, majalah, koran, dan koleksi lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum kotamadya yang menetap.” Tempat-tempat yang belum terjangkau oleh perpustakaan menetap antara lain daerah-daerah terpencil seperti

desa-desa, tempat lokalisasi, panti asuhan, panti jompo, rumah tahanan, rumah sakit, dan lain-lain (Supriyanto, 2006).

Perpustakaan keliling merupakan bagian dari perpustakaan umum dimana pengguna perpustakaan mencakup semua penduduk yang hidup, bekerja, belajar di suatu lokasi atau kota tertentu tempat perpustakaan itu berada. Perpustakaan Umum Kota Sibolga juga memiliki Layanan Perpustakaan Keliling yang dilaksanakan secara rutin setiap harinya ke setiap wilayah kecamatan dan kelurahan se-Kota Sibolga berupa Mobil Perpustakaan Keliling sebanyak 2 (dua) unit dan Sepeda Motor Perpustakaan Keliling 1 (satu) unit. Layanan Perpustakaan Keliling merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menumbuhkembangkan minat budaya baca bagi masyarakat Kota Sibolga dan sebagai jembatan yang menghubungkan antara petugas layanan dengan masyarakat, yang bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan perpustakaan dan mendekatkan buku-buku bacaan kepada masyarakat guna meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kemampuan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Perpustakaan keliling dinas perpustakaan Kota Sibolga dalam melaksanakan tugasnya yaitu dengan memakai sistem terbuka dimana sistem ini akan melayani semua lapisan masyarakat tanpa mengenal status sosialnya. Pengguna perpustakaan keliling akan diberikan kebebasan dalam memilih dan mencari bahan-bahan buku yang dibutuhkan pada jajaran koleksi yang telah disediakan oleh perpustakaan keliling dinas perpustakaan kota Sibolga. Adapun fungsi petugas perpustakaan keliling adalah membantu para pengunjung apabila sewaktu-waktu mengalami kesulitan dalam menemukan buku yang dibutuhkannya. Antusias sebagian masyarakat terhadap keberadaan perpustakaan keliling merupakan suatu bukti bahwa masyarakat sudah tidak bodoh lagi dan berusaha memperoleh/mendapatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diinginkannya, baik itu sekedar membaca buku maupun mendaftarkan diri sebagai anggota. Sementara untuk koleksi bahan pustaka mobil perpustakaan keliling yang dimiliki sampai akhir Desember Tahun 2018 jumlah keseluruhan adalah sebanyak 4.500 eks dengan koleksi bahan pustaka yang bervariasi seperti buku-buku ilmu terapan, buku pelajaran, buku fiksi dan buku-buku keagamaan.

PEMBAHASAN

1. Efektifitas Layanan Perpustakaan Keliling Dalam Mengembangkan Minat Baca Masyarakat Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Sibolga.

Layanan perpustakaan keliling merupakan layanan yang berhubungan langsung dengan masyarakat yang berorientasi kepada kebutuhan dan kepentingan pemustaka, layanan perpustakaan keliling juga merupakan layanan yang diberikan kepada masyarakat tanpa membedakan ras, agama, sosial, budaya maupun hal lainnya. berkaitan dengan salah satu misi dari dinas perpustakaan dan kearsipan kota Sibolga yaitu mewujudkan promosi dan sosialisasi gemar budaya baca dan sadar arsip. Maka untuk dapat merealisasikan salah satu misi tersebut, maka dinas perpustakaan dan kearsipan kota Sibolga menyediakan layanan perpustakaan keliling gunanya agar dapat mengembangkan minat baca dan menjangkau daerah yang belum memiliki perpustakaan, dinas perpustakaan kota Sibolga merealisasikan mobil perpustakaan keliling, untuk memfasilitasi dalam meningkatkan minat baca dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Melihat fenomena rendahnya semangat warga terutama anak-anak menerapkan budaya gemar membaca dengan ini mobil perpustakaan keliling kota Sibolga gencar menggelar beberapa kegiatan gemar membaca buku, dengan menggerakkan secara rutin mobil perpustakaan keliling langsung ke sekolah-sekolah di kota Sibolga, dan lingkungan masyarakat. Besar harapannya dengan tersedianya mobil perpustakaan keliling ini kepada orang tua agar mengajak dan mendorong anak-anak mereka untuk membaca buku yang disediakan di mobil perpustakaan keliling.

Perpustakaan bergerak sebagai teman terbaik bagi anak-anak. Buku adalah jendela dunia, kegiatan membaca buku merupakan suatu cara membuka jendela tersebut agar kita bisa mengetahui lebih banyak tentang apa yang belum kita ketahui. Kegiatan membaca buku dapat dilakukan oleh siapa saja, anak-anak, remaja, maupun dewasa, bahkan orang-orang dalam usia lanjut sekalipun. Buku merupakan sumber berbagai informasi yang dapat membuka wawasan kita tentang berbagai hal seperti ilmu pengetahuan, ekonomi, social budaya, politik maupun aspek-aspek kehidupan lainnya. Selain itu dengan membaca, dapat membantu mengubah masa depan, serta menambah kecerdasan akal dan fikiran kita. Membaca sangat penting bagi remaja di usia muda karena dapat membuat mereka memahami kosakata dan emosi. Melalui perpustakaan keliling para remaja bisa membaca buku dan masyarakat juga lebih mudah mendapatkan informasi. Namun apakah dengan diadakannya perpustakaan keliling ini dapat menumbuhkan minat baca masyarakat di tengah-tengah gempuran perkembangan teknologi internet, game online, siswa siswi yang dituntut belajar daring menggunakan HP, pertanyaan tersebut akan dijawab dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti pada dinas perpustakaan kota Sibolga dan pengunjung dari perpustakaan keliling dinas perpustakaan kota Sibolga.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan layanan perpustakaan keliling ini bertujuan meningkatkan minat baca dengan mendekatkan bahan bacaan kepada anak-anak dan masyarakat. Mobil perpustakaan keliling ini mampu memenuhi kebutuhan literasi informasi mudah, murah, cepat, serta up-to-date bagi masyarakat, kemampuan literasi masyarakat menjadi lebih berkembang, sebagai sumber belajar masyarakat, sumber ilmu pengetahuan sekaligus sebagai tempat rekreasi yang edukatif.

Sejauh ini perkembangannya cukup baik, respon masyarakat juga sangat mendukung terutama anak-anak, para orang tua, dimana dengan rutinnya kunjungan mobil perpustakaan keliling ke sekolah-sekolah maupun lingkungan-lingkungan di kota Sibolga dapat menjadikan kegiatan anak-anak yang lebih bermanfaat, seperti membaca buku, membaca komik-komik yang disediakan di mobil perpustakaan keliling. Dimana anak-anak tidak hanya bermain game di tengah-tengah gencarnya perkembangan teknologi sekarang ini. Anak-anak takutnya lupa membaca buku dan hanya focus pada gadget. Respon para siswa-siswi, anak-anak, para orang tua cukup baik. Dimana dengan adanya perpustakaan keliling ini dapat membantu anak-anak untuk menemukan buku-buku pelajaran yang mereka butuhkan, anak-anak yang suka membaca buku dongeng, novel, komik, mengatakan sangat menyenangkan membaca dengan adanya mobil perpustakaan keliling ini. Para orang tua juga memberikan respon yang sangat ramah dan mendukung untuk terus mengembangkan perpustakaan keliling ini dengan koleksi buku yang lebih banyak dan beragam serta kegiatan-kegiatan yang menarik sehingga anak-anak lebih tertarik untuk membaca.

Mobil perpustakaan keliling ini mengunjungi 2 (dua) kelurahan setiap hari. Yaitu antara hari senin sampai hari jumat. Jadi antara senin-kamis ada sebanyak 10 lokasi kelurahan setiap minggunya, dan untuk setiap kelurahan yang dikunjungi mobil perpustakaan keliling tersebut sudah berdasarkan jadwal dan ketentuan petugas perpustakaan. Adapun untuk saat ini ada sebanyak 17 kelurahan yang menjadi titik lokasi kunjungan mobil perpustakaan dinas perpustakaan keliling kota Sibolga yaitu, Simare-mare, Pasar baru, Sibolga ilir, Pasar belakang, Kota beringin, Aek habil, Aek manis, Pancuran bambo, Pancuran kerambi, Pancuran dewa, Pancuran bambo, Aek muara pinang, Aek parombunan, Pancuran gerobak, Huta tonga-tonga, Hutabaringan dan Angin nauli.

Untuk waktu kunjungan mobil perpustakaan keliling dinas perpustakaan kota Sibolga ini dilakukan 5 kali dalam 1 minggu yaitu mulai hari senin-jumat dari pukul 09.00 – 12.00 WIB

sesuai dengan kebijakan dari dinas perpustakaan kota sibolga. Dan untuk koleksi bahan pustaka yang disediakan mobil perpustakaan keliling untuk keseluruhannya adalah sebanyak 4.500 eksemplar dengan bahan pustaka yang bervariasi seperti buku-buku ilmu terapan, buku pelajaran, buku fiksi, dan buku-buku keagamaan, perpustakaan juga membawa Koran, majalah dll yang bermanfaat untuk mengajak pengunjung untuk mengembangkan minat bacanya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal menarik yang dilakukan oleh perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sibolga, dimana pustakawan yang bertugas pada mobil perpustakaan keliling ini tidak hanya melaksanakan tugasnya apabila ada pengunjung yang kesulitan menemukan koleksi buku, tetapi juga mengajak pengunjung untuk belajar bersama, memberikan pemahaman akan pentingnya membaca buku, membuka sesi tanya jawab kepada pengunjung tentang isi buku yang mereka baca. Bahkan pada hari-hari libur seperti libur nasional perpustakaan keliling ini juga sering membuka stan di daerah-daerah tertentu sehingga anak-anak bisa memanfaatkan hari libur mereka dengan membaca buku.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Layanan Perpustakaan Keliling Dalam Mengembangkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Sibolga

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ada beberapa factor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi layanan perpustakaan keliling dalam mengembangkan minat baca masyarakat. Dalam hal ini ada factor pendukung dan penghambat layanan perpustakaan keliling dalam mengembangkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sibolga yang akan di uraikan dalam penjelasan dibawah ini :

a. Koleksi Bahan Pustaka

Factor pendukungnya kalau dalam hal koleksi sudah mencukupi, sekarang ini mobil perpustakaan sudah membawa lebih banyak koleksi buku ke lokasi agar anak-anak dan masyarakat yang berkunjung lebih bersemangat dalam membaca.

b. Pemustaka atau Pembaca

Siswa/siswi dan anak-anak merasa sangat senang bila mobil perpustakaan keliling datang karena bisa membaca buku-buku baru selain buku yang diberikan sekolah, maupun dari perpustakaan sekolah. Anak-anak Senang saat mobil

perpustakaan keliling datang, banyak buku yang dibawa bisa membaca buku yang baru-baru, kakak petugasnya juga ramah-aramah kami sering belajar bersama.

c. Fasilitas

Perpustakaan keliling milik Dinas perpustakaan Kota Sibolga memiliki 3 armada untuk layanan perpustakaan keliling yaitu 1 (unit) sepeda motor dan 2 (dua) unit mobil perpustakaan keliling, dan koleksi yang di sediakan cukup banyak. Kita juga mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah kota maupun kabupaten, bahkan provinsi sekalipun.

d. Pustakawan yang bertugas pada mobil perpustakaan keliling

Kekompakan dari pegawai yang bertugas dan pustakawan yang bertugas, pelayanan pustakwan yang ramah, dan berkualitas, kelengkapan koleksinya, dan pustakawan yang selalu mengajak belajar bersama para anak-anak yang berkunjung. Dan untuk siswa-siswi yang awalnya malah baca dan pustakawan mengajak belajar bersama jadi membuat anak-anak bersemangat untuk membaca saat layanan perpustakaan keliling datang ke sekolah, karena untuk koleksi yang disediakan di sekolah hanya itu-itu saja tetapi untuk koleksi yang disediakan di mobil perpustakaan keliling itu berbeda jadi tidak membuat anak-anak merasa jenuh dengan bahan bacaan selain dari yang ada di perpustakaan sekolah.

Berdasaekan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa factor pendukung layanan perpustakaan keliling dalam mengembangkan minat baca masyarakat diantaranya dari segi koleksi yang disediakan di setiap mobil perpustakaan keliling yang menjadi daya Tarik bagi pemustaka, pelayanan yang diberikan oleh pustakwan yang bertugas pada setiap unit mobil perpustakaan keliling kepada pemustaka cukup menyenangkan baik itu dari segi pelayanan maupun sikap, serta disediakan 3 armada perpustakaan keliling yaitu 2 unit mobil dan 1 unit sepeda motor sebagai kendaraan untuk layanan perpustakaan keliling, dan yang paling penting yaitu dukungan pemerintah agar terlaksananya kegiatan perpustakaan keliling yang efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Efektifitas layanan perpustakaan keliling sudah berjalan cukup baik, hal tersebut dapat dilihat pada kondisi nyata setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara sebagai

berikut : Perkembangan perpustakaan keliling dinas perpustakaan dan kearsipan kota sibolga ini berjalan dengan baik, diiringi oleh respon masyarakat yang sangat mendukung karena akan memberikan dampak positif bagi anak-anak mereka. Dimana seiring perkembangan teknologi dimana anak-anak diberikan akses lebih luas untuk mengakses handpone yang mana itu sering dimanfaatkan untuk bermain game online bukan untuk belajar, dengan adanya perpustakaan keliling ini anak-anak bisa menumbuhkan jiwa gemar membaca dan belajar melalui akses yang disediakan perpustakaan keliling. Daerah tujuannya yaitu ke sekolah-sekolah baik itu SD,SLTP,SLTA, maupun ke daerah-daerah kecamatan dan kelurahan se-kota Sibolga. Terdapat 17 kelurahan se-kota Sibolga yang dikunjungi oleh mobil perpustakaan keliling dinas perpustakaan kota Sibolga dengan jadwal kunjungan antara hari senin sampai dengan hari jumat pukul 09.00 – 12.00 WIB dimana setiap harinya terdapat 2 kelurahan yang kunjungi berarti setiap minggunya ada 10 kelurahan. Koleksi buku yang disediakan yaitu kurang lebih 500 koleksi setiap satu mobil perpustakaan keliling yang terdiri dari buku-buku pelajaran, buku terapan, buku fiksi dan keagamaan.

Dalam efektifitas layanan perpustakaan keliling pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sibolga iditemukan factor pendukung dan penghambat yang ada di dalamnya. Adapun yang menjadi factor pendukung dari efektifitas layanan perpustakaan keliling pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sibolga sebagai berikut: Koleksi bahan pustaka yang disediakan pada setiap mobil perpustakaan keliling menjadi daya Tarik bagi pengunjung, terutama anak-anak dapat membaca buku-buku yang mereka inginkan, menggambar bersama, orang tua dapat membaca buku-buku seputar masakan, kesehatan, keagamaan, jadi tiap kalangan usia bisa turut menikmati layanan perpustakaan keliling. Fasilitas yang diberikan yaitu terdapat 1 (satu) unit sepeda motor perpustakaan keliling dan 2 (dua) unit mobil perpustakaan keliling dengan koleksi buku-buku yang lebih lengkap dan beragam sesuai dengan kebutuhan pengunjung/pemustaka. Layanan terbaik yang diberikan pustakawan kepada pengunjung/pemustaka sehingga pemustaka tertarik untuk belajar, membaca, koleksi-koleksi buku yang disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitrah, M., & Lutfiyah. (2017). *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas, dan Studi kasus)*. Jejak.
- Heriyanto Retno. (2021). *Minat Baca di Indonesia Menurut UNESCO Hanya 0,001 persen*. Portal Bandung Timur. <https://portalbandungtimur.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr->

941922838/miris-minat-baca-di-indonesia-menurut-unesco-hanya-0001-persen?page=2

- Purwanto. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Rakib, R., Londa, N. S., & Warouw, desie M, D. (2017). Kajian Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat Di Kelurahan Tinoor 1 Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *E-Journal Acta Diurna*, 6(2), 4–6.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Re&D*. Alfabeta.
- Sinaga, D. (2004). Perpustakaan Umum Di Indonesia Sebagai Agen Perubahan Sosial. *Jurnal Sosiobumaniora*, 6(1), 78–85.
- Supriyanto. (2006). *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. Sagung seto.
- Wahyu, M. ., & Marlini. (2013). Kegiatan Perpustakaan Keliling di Kantor Perpustakaan Arsip Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan Dalam Dalam Meningkatkan Minat baca Masyarakat Tarusan. *Ilmu Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*.